

## ABSTRAK

Dinata, Oka Tusyono Wahyu, “*Peran Sutradara Dalam Pembuatan Film Dokumenter Kakao and the History of Land Settlement Called Glenmore*”, (*Studi Kasus Production House Arsa Visual Banyuwangi*). Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Aditya Dimas Pratama, S.I.Kom., M.I.Kom.

**Kata Kunci:** *Sutradara, Film Dokumenter, Komunikasi Organisasi*

Skripsi ini mengkaji tentang peran sutradara dalam pembuatan film dokumenter. Peran sutradara sangatlah besar dalam pembuatan film, dari *Praproduksi*, *produksi*, hingga *Pasca produksi*. Sutradara sebagai pemimpin sekaligus otak dalam pembuatan film dan penanggung jawab atas segala yang terjadi saat memulai produksi film. Sutradara tidak sendiri dalam suatu produksi, pasti ada *Crew* yang membantu. *Production House Arsa Visual Banyuwangi* salah satu wadah bagi penggerak bidang dunia kreatif. *Production House* adalah tempat memproduksi karya visual seperti film contohnya. Jadi sutradara dalam suatu produksi yang dibantu oleh *Crew jobdesk*, sudah mendalami perannya masing-masing. Dalam suatu produksi komunikasi juga sangat penting untuk menjaga dari miskomunikasi dan menjaga *mood* semua *Crew* terutama sutradara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Komunikasi Organisasi, komunikasi kepada sutradara dan semua *Crew Production House* yang terlibat. Komunikasi ini lebih efektif dalam penelitian ini dan bisa mempermudah membantu peneliti agar mendapatkan sumber informasi yang benar. Sutradara dan *Crew Production House* juga membantu meningkatkan SDM (sumber daya manusia), karena membantu meningkatkan potensi yang ada di desa serta mengajarkan kepada remaja-remaja setempat. Peranya sutradara tidak hanya dalam pembuatan film, namun berdampak bagi masyarakat yang bisa mengenalkan potensi desanya untuk meningkatkan perekonomian warga. Remaja setempat juga ikut bersemangat dalam memajukan desanya dengan melestarikan adat ataupun potensi yang terdapat didesa, jadi dengan adanya film dokumenter ini masyarakat dan potensi desa juga ikut meningkat lebih baik. Jadi dalam pembuatan film dokumenter ini banyak sekali pengaruh dan peranan sutradra dalam mengambil keputusannya.

## ABSTRACT

Dinata, Oka Tussyono Wahyu. *"The Role of the Director in the Making of Cocoa Documentary Film and the History of Land Settlement Called Glenmore"*, (Case Study of Production House Arsa Visual Banyuwangi). Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University Jember. Supervisor: Aditya Dimas Pratama, S.I.Kom ., M.I. Kom.

**Keywords:** *Director, Documentary Film, Organizational Communications*

*This thesis examines the role of the director in making a documentary film. The role of the director is very large in filmmaking, from pre-production, production to post-production. The director is the leader as well as the brain in making films and is responsible for everything that happens when starting film production. The director is not alone in a production, there must be a Crew to help. Production House Arsa Visual Banyuwangi is one of the platforms for driving the creative world. Production House is a place to produce visual content such as films for example. Being a director in a production assisted by a jobdesk Crew, has covered each one. In a production, communication is also very important to prevent miscommunication and maintain the mood of all Crew, especially the director. In this study researchers used Organizational Communications, communication to the director and all the Production House Crew involved. This communication is more effective in this research and can make it easier to help researchers to find the right source of information. The Production House of the director and Crew also helps improve HR (human resources), because it helps increase the potential in the village and prohibits local youth. The director's role is not only in making films, but has an impact on the community who can introduce the potential of their village to improve the people's economy. Local youth are also enthusiastic about advancing their village by maintaining the traditions or potential that exist in the village. So in the making of this documentary film, there was a lot of influence and the role of the director in making decisions.*